

Satgas Covid-19 Lebak Kembali Gelar Razia Masker

LEBAK (IM) - Satuan Tugas (Satgas) Covid-19 Kabupaten Lebak kembali menggelar razia masker di kawasan Rancalintah Rangkasbitung menyusul Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) berbasis mikro dan adaptasi kebiasaan baru (AKB). "Kami berharap masyarakat lebih sadar untuk tidak melanggar protokol kesehatan," kata Komandan Satgas Covid-19 Anong di Lebak, Kamis (25/3).

Dalam razia masker itu masih ditemukan warga yang mengemudikan kendaraan maupun mengunjungi Rancalintah Rangkasbitung tidak menggunakan masker. Terhadap para pelanggar protokol kesehatan itu, petugas melakukan pendataan, hukuman sosial, dan "push up". Kebanyakan masyarakat yang tidak menggunakan masker itu dari kalangan muda-mudi dengan alasan lupa memakainya. "Kami hari ini melakukan tindakan sekitar 20 orang yang tak menggunakan masker," katanya.

Ia menyampaikan masyarakat jika keluar rumah agar disiplin mematuhi protokol kesehatan dengan memakai masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan (3M). Operasi razia masker yang melibatkan TNI, polisi, dan

Satpol PP terus dioptimalkan juga sosialisasi tentang bahaya virus corona jenis baru, dan pembagian masker ke sejumlah masyarakat. Petugas Satgas Covid-19 selama PPKM dan AK-Bjuga mendatang tempat keramaian, seperti pasar, Terminal Bus Mandala, Terminal Sunan Kalijaga, stasiun, dan kawasan Rancalintah guna membubarkan kerumunan warga. "Kami minta warga dapat patuh protokol kesehatan guna memutus rantai penularan Covid-19," katanya.

Juru Bicara Gugus Tugas Percepatan dan Penanganan Covid-19 Kabupaten Lebak, Firman Rahmatullah mengatakan Lebak saat ini zona kuning dengan tingkat penyebaran virus yang rendah dibandingkan dengan daerah lain di Provinsi Banten. Selain itu, tingkat kesembuhan pasien meningkat.

Hingga Rabu tercatat 2.368 orang dinyatakan sembuh dari 2.960 orang positif Covid-19, sedangkan 535 orang menjalani perawatan medis di RSUD Banten dan isolasi mandiri, serta 57 orang meninggal dunia.

"Kami yakin melalui penerapan PPKM dan ABK dapat memutus pandemi Covid-19," katanya. ● **pra**



TES SWAB ANTIGEN PIALA MENPORA

Petugas medis melakukan tes swab antigen kepada petugas perangkat pertandingan sebelum pertandingan Piala Menpora di Stadion Manahan, Solo, Jawa Tengah, Kamis (25/3). Gelaran Piala Menpora 2021 dilaksanakan dengan protokol kesehatan ketat sebelum memasuki stadion salah satunya tes swab antigen bagi semua tim, perangkat, petugas pertandingan dan media.

Pemkot Tangerang: Stok Beras Cukup Hingga Lebaran

Dinas Ketahanan Pangan dan PD Pasar akan melakukan pendataan terhadap kebutuhan pangan dan ketersediaan yang ada. Kita harap tak ada kenaikan harga dan lainnya," kata Wali Kota Tangerang, Arief R Wismansyah.

TANGERANG (IM) - Wali Kota Tangerang, Arief R. Wismansyah menyebut stok beras di Pasar Tradisional untuk konsumsi masyarakat bulog yang ada saat ini," kata Wali Kota Tangerang, Arief R Wismansyah di Puspemkot Tangerang, Kamis (25/3).

Ia mengatakan saat ini stok pangan di Kota Tangerang terbilang aman dan mencukupi. Pemkot Tangerang bersama PD Pasar dan pihak lainnya akan melakukan pembahasan mengenai persiapan jelang

bulan suci Ramadan yang di dalamnya terkait ketersediaan pangan.

"Dinas Ketahanan Pangan dan PD Pasar akan melakukan pendataan terhadap kebutuhan pangan dan ketersediaan yang ada. Kita harap tak ada kenaikan harga dan lainnya," katanya.

Direktur Utama PD Pasar Kota Tangerang, Titien Mulyati mengatakan tak ada kenaikan harga pangan secara signifikan saat kecuai harga cabai yang disebabkan faktor tertentu. Dirinya terus melakukan pengawasan guna mengantisipasi terjadinya penimbunan dan hal lainnya yang dapat berpotensi berdampak pada stok dan harga pangan.

Karena masih dalam pandemi, ia juga mengimbau masyarakat untuk memanfaatkan layanan online Portal Tangerang untuk berbelanja. Layanan yang berada di aplikasi

Tangerang LIVE ini melayani belanja secara online yang diantar ke rumah.

"Kita juga terus melakukan sosialisasi untuk memberikan kemudahan dan bagian dari

peningkatan pelayanan yang kami siapkan di masa pandemi ini," katanya. ● **pp**

SMAN 15 Kota Tangerang Siap dengan Pembelajaran Tatap Muka



Roni Yunardi Kepala Sekolah SMAN 15 Kota Tangerang (Kiri).

TANGERANG (IM) - Kepala Sekolah SMAN 15 Kota Tangerang, Prov. Banten, Roni Yunardi mengatakan siap apabila harus melaksanakan sistem pembelajaran tatap muka. Hal tersebut disampaikannya saat ditemui wartawan di Kantor sekolah, Rabu (24/3) kemarin.

Berdasarkan pernyataan Menteri Pendidikan, Nadiem Anwar Makarim di media masa, yang akhir-akhir ini santer diperbincangkan oleh masyarakat, perihal persiapan pembelajaran tatap muka ditengah masa Pandemi Covid 19 yang belum berakhir. Maka setiap sekolah sudah mulai mempersiapkan segala sesuatunya guna menunjang kegiatan pembelajaran tatap muka. Bahkan beberapa seko-

lah sudah ada yang mulai uji coba melaksanakan pembelajaran tatap muka.

Terkait hal tersebut, Kepala Sekolah SMAN 15, Tangerang Roni Yunardi mengatakan bahwa sekolah yang dia pimpin ini siap jika nantinya ada perintah dari Dinas Pendidikan Provinsi untuk melaksanakan pembelajaran tatap muka.

"Berdasarkan informasi terakhir terkait Pandemi Covid 19, bahwa di wilayah kita masuk zona orange, walaupun untuk Kabupaten maupun Provinsi sudah zona kuning, namun demikian kami siap jika harus melaksanakan pembelajaran tatap muka," ujar Roni.

Roni juga menambahkan perihal sarana prasarana untuk pembelajaran tatap muka (PTM)

sudah dipersiapkan. Seperti tempat cuci tangan, alat cek suhu tubuh dan bahkan Satgas Covid 19 di sekolah sudah terbentuk. namun untuk melaksanakan PTM kita perlu Subjuktur dari Dinas Pendidikan.

"Selama kurang lebih satu tahun siswa telah belajar dengan sistem PJJ, disini peran sekolah bekerjasama dengan orang tua wali murid sangat diperlukan untuk bersamasama membimbing anak dalam mengikuti pembelajaran melalui daring," tambahnya.

Roni juga mengatakan bahwa tenaga pengajar di sekolahnya sudah divaksin Covid 19, kecuali yang memang kondisinya tidak memungkinkan untuk divaksin. Dia juga berharap agar Pandemi Covid 19 ini cepat berlalu sehingga kegiatan pembelajaran kembali normal.

"Terkait rencana pembelajaran tatap muka, pada dasarnya kami siap, yang tentunya berdasarkan rambu-rambu apa yang menjadi peran sekolah itu sendiri. Apa lagi jika Juknis atau SOP nya secara resmi sudah ada, maka sekolah bisa segera melengkapi apa saja yang sekiranya masih kurang, sehingga pembelajaran tatap muka bisa segera terlaksana," pungkasnya. ● **joh**

Ratusan Barang Terlarang di Lapas Pemuda Tangerang Dimusnahkan

TANGERANG (IM) - Barang-barang terlarang hasil inspeksi mendadak (sidak) di blok-blok hunian warga binaan pemasyarakatan (WBP) Lapas Pemuda Kelas IIA Tangerang dimusnahkan.

Pemusnahan digelar bersamaan dengan kegiatan penyuluhan narkoba dan tes urine di lingkungan Lapas Pemuda Tangerang, Kamis (25/3).

Adapun barang-barang terlarang hasil sidak yang dimusnahkan berupa 61 handphone, 108 charger, 60 handsfree, 20 gunting, 102 sendok, 15 kipas, 1 unit kompor gas, dan 54 barang tajam.

"Barang-barang terlarang sesuai ketentuan tata tertib lapas yang dimusnahkan ini merupakan hasil sidak selama periode Januari sampai Maret 2021," ujar Kadek Anton Budiharta, Kepala Lapas Pemuda Tangerang.

Menurutnya, barang-barang terlarang tersebut bisa masuk ke dalam lapas karena kelebihan kapasitas hunian WBP.

Sehingga, barang-barang ini masuk dimungkinkan melalui barang titipan ataupun kunjungan.

"Kalau ada keterlibatan petugas, kami bersinergi untuk meminimalisir adanya barang-barang ini masuk ke dalam lapas," katanya.

Kadek Anton mengatakan, pemusnahan barang-barang terlarang yang disertai dengan kegiatan penyuluhan narkoba dan tes urin ini sebagai implementasi dari tiga kunci kemasyarakatan maju, yakni deteksi

dini, berantas narkoba, dan sinergitas.

"Kegiatan ini dimulai dengan tes urine sebagai bentuk implementasi dari kegiatan deteksi dini dan sinergitas yang memang pada akhirnya bisa memberantas narkoba di lapas," jelasnya.

Adapun tes urine diikuti sebanyak 150 orang petugas dan WBP. Jika dalam tes urine ditemukan hasil positif pemakaian narkoba, lapas akan melakukan pemeriksaan dan tindakan lebih lanjut secara tegas.

Kepala BNN Kota Tangerang, AKBP Ichlas Gunawan mengapresiasi komitmen pihak Lapas Pemuda Tangerang, yang telah berupaya menekan peredaran maupun penyalahgunaan narkoba di lingkungan lapas.

"Kami melihat ada sebuah keseriusan untuk melakukan zero narkoba. Ini kita perlu komitmen dan komitmen ini sudah dimulai. Kita tinggal melanjutkan saja dan terus berlanjut pada suatu titik ada kesadaran kita di sini menjadi anak bangsa yang baik," ucapnya.

Kasat Resnarkoba Polres Metro Tangerang Kota, AKBP Pratomo Widodo menambahkan, sinergitas antara Lapas Pemuda Tangerang dengan Kepolisian maupun BNN harus terus dipertahankan dan dilanjutkan demi mencegah peredaran narkoba di dalam lapas.

"Kami juga mengapresiasi dalam penegakan hukum maupun penyitaan barang-barang terlarang tersebut," pungkasnya. ● **pp**

MUI Usul Vaksinasi saat Ramadan Digelar Malam Hari

TANGERANG (IM) - Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kota Tangerang menyarankan agar vaksinasi Covid-19 di Kota Tangerang pada saat bulan Ramadan bisa dilaksanakan pada malam hari. Hal ini juga mengikuti arahan dari MUI pusat agar vaksinasi dilakukan dilakukan setelah waktu berbuka puasa.

"Kalau bisa untuk masyarakat tertentu dialihkan pada malam hari," ujar Ketua MUI Kota Tangerang, Ghozali Bar-mawi pada Kamis (25/3).

Ghozali menuturkan bahwa alasan lebih baik dilakukan malam hari karena saat berpuasa umat muslim mendapat asupan

makanan terakhir pada waktu sahur.

Hal ini dikawatirkan dapat menyebabkan efek samping usai vaksin karena sebelum disuntik tidak ada asupan makanan.

"Soalnya paginya kan enggak sarapan, maka seyogyanya penyuntikan dilakukan saat malam hari," lanjutnya.

MUI sendiri sudah menerbitkan fatwa Nomor 13 Tahun 2021 tentang Hukum Vaksinasi Covid-19 saat Berpuasa. Hal ini dikarenakan pada proses penyuntikan tidak dilakukan melalui sembilan lubang yang ada di tubuh manusia.

Seperti sepasang mata, sepa-

sang telinga, lubang hidung, mulut, dan lainnya.

"Vaksin disuntik, selagi itu masuk bukan dari sembilan lubang itu boleh saja. Itu tidak membatalkan puasa, karena tidak dari lubang," terang Gozali.

Pemerintah Kota Tangerang telah melakukan vaksinasi massal di Kota Tangerang dengan jumlah total vaksinasi sebanyak 65.262 orang berdasarkan data per tanggal 20 Maret 2021.

Adapun rinciannya adalah, jumlah nakes sebanyak 13.570, petugas pelayanan publik yang sudah divaksinasi sebanyak 27.305 orang, dan lansia sebanyak 24.387 orang. ● **pp**



PRODUKSI SUSU PERAH KAMBING SAPERA

Pekerja memerah susu kambing Sapera menggunakan alat modern di Farm House Pure Fresh, Desa Petirihilir, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat, Kamis (25/3). Pure Fresh memproduksi susu kambing murni hingga 45 liter per hari dari 35 ekor kambing yang dijual ke industri pengolahan makanan di Cikarang, Cibinong, dan Bogor, bahkan mampu menyerap tenaga kerja dari kalangan pemuda untuk mengembangkan kambing juga mengolah susu menjadi bahan baku sabun, yoghurt, dan minuman kefir.



UMKM KUE KERING DIAH COOKIES

Perajin kue kering Diah (42) menunjukkan produk kue kering di Diah Cookies, di Surabaya, Jawa Timur, Kamis (25/3). Tempat yang memperkerjakan 15 karyawan wanita itu memproduksi berbagai jenis kue kering dengan harga dari Rp15 ribu per kemasan sampai Rp90 ribu per kemasan dan dijual ke berbagai daerah.

Wali Kota Serang Minta Camat dan Lurah Kebut Program PTSL

SERANG (IM) - Wali Kota Serang, Syafrudin menargetkan verifikasi perlengkapan data pada Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) di Kecamatan Serang rampung akhir tahun 2021.

Demikian diungkapkan Syafrudin saat menghadiri Rapat Koordinasi dan Evaluasi PTSL Kecamatan Serang bersama Badan Pertanahan Nasional (BPN) Cabang Serang di Aula Setda Kota Serang, Kamis (25/3).

Kecamatan Serang yang menjadi wilayah skala prioritas pada tahun 2021 menjadi Kecamatan Lengkap Terpetakan PTSL belum mencapai target minimal 70 persen dari total 23.000 an petak tanah. "Kita ini sedang menuju Kota Serang lengkap. Kecamatan Serang jadi target awal PTSL. Tapi sayang capai Maret progresnya masih rendah," ujar Syafrudin.

Hingga Maret ini, baru 4.032 data kepemilikan yang masuk ke BPN Cabang Serang. Angka tersebut baru mencapai sekitar 20 persen dari target 23.000 data kepemilikan tanah yang ada di Kecamatan Serang. "PTSL ini

semua tidak sulit, persyaratannya lebih ringan. Tidak memakan biaya besar," katanya.

Syafrudin meminta Camat, Lurah dan masyarakat pro aktif menyukseskan salah satu program strategis nasional. "Saya minta Camat, Lurah dan Satgas bergerak dan pro aktif datang ke masyarakat menyukseskan dan menyukseskan program ini," katanya.

Kepala Kanwil BPN Banten, Andi Tenri Abeng mengatakan Rakor bertujuan mengajar target Kota Serang menjadi daerah Lengkap Terpetakan. "Kalau melihat capaian ini menghawatirkan, mudah-mudahan pertemuan ini kita menginventarisasi masalah yang akan menemukan solusi," katanya.

Andi mengaku jika hingga April 2021 belum menunjukkan perkembangan yang signifikan maka BPN akan memindahkan fokus program PTSL di luar Kecamatan Serang. "Kalau perkembangannya minim. Kita pindah ke Kecamatan lain yang bersedia. Pokoknya kita akan stop diangka 10 ribu jika tidak ada perkembangan, kita pindah," terangnya. ● **pra**

Kunjungan Bioskop di Kota Bogor Meningkat

BOGOR (IM) - Sejumlah bioskop di Kota Bogor sudah kembali beroperasi sejak pekan lalu. Selama pembukaan bioskop, terdapat peningkatan kunjungan para pencinta film ke bioskop.

Wakil Wali Kota Bogor, Dedie A Rachim menuturkan, setidaknya ada peningkatan kunjungan sebesar 10 persen di bioskop-bioskop di Kota Bogor. "Alhamdulillah, setelah satu tahun vakum satu minggu ini kita sudah memberikan izin uji coba sebetulnya ya untuk bioskop, tadi kita sedikit berbincang dengan para pengelola paling tidak 10 persen masyarakat pencinta film itu sudah kembali, sudah kembali nonton," kata Dedie di Bogor Trade Mall (BTM), kemarin.

Meski demikian, Dedie tetap meminta pengelola bioskop agar tidak lengah menjaga protokol kesehatan. Termasuk berkoordinasi dengan pengelola mal sendiri.

Sebab, pembukaan bioskop ini masih dalam pemantauan Satgas Covid-19 Kota Bogor dan unsur terkait lainnya. Dedie mengatakan, jangan sampai timbul klaster baru karena dibukanya bioskop ini.

"Kita tetap mengingatkan kepada pengelola termasuk juga pengelola malnya untuk saling berkoordinasi. Jadi jangan

sampai nanti dengan adanya kita berikan izin coba untuk operasional bioskop kemudian timbul klaster bioskop. Itu yang harus dihindari," tegasnya.

Tan hanya itu, Dedie juga mengingatkan masyarakat atau pengunjung bioskop untuk mematuhi protokol kesehatan yang ada.

"Semaksimal mungkin dihindari (makan di dalam studio). Tujuannya melindungi diri sendiri jadi imbauannya makan popcorn sebelum masuk, habis dulunya sebelum nonton bioskop. Jadi nanti rasa-rasanya (popcorn) masih ada," tuturnya.

Terpisah, Humas BTM, Yuyun Yuningstih mengatakan, bioskop Cinema XXI di BTM telah beroperasi sejak Kamis (18/3). Dia mengatakan, bioskop di BTM telah menerapkan protokol kesehatan ketat mulai dari pengecekan suhu, wajib masker dan lainnya. Di samping itu, menurutnya animo masyarakat menonton bioskop pun cukup positif.

"Pengunjung juga diminta untuk scan kode QR yang sudah disediakan oleh 21 Cinema untuk mengisi formulir online sebagai upaya penelusuran kontak. Animo cukup positif dari masyarakat karena sudah satu tahun bioskop tidak buka," ucap Yuyun. ● **gio**